

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

3.1. Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1. Profil Dan Sejarah Perusahaan

Gagasan pendirian Bank Muamalat berawal dari lokakarya Bunga Bank dan perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, pada 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.

Realisasinya dilakukan pada 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413.T.01.01 Tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34.

Pada saat penandatanganan akte pendirian ini diperoleh komitmen dari berbagai pihak untuk membeli saham sebanyak Rp 84 miliar. Kemudian dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh tambahan dana dari masyarakat Jawa Barat senilai Rp.106 miliar sebagai wujud dukungan mereka.

Dengan modal awal tersebut dan berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 serta izin usaha yang berupa Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 430/KMK.013/1992 Tanggal 24 April 1992. Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 bertepatan dengan 27 Syawal 1412 H. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat sebagai Bank Devisa.

Beberapa tahun yang lalu Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara pernah mengalami krisis moneter yang berdampak terhadap perbankan nasional yang menyebabkan timbulnya kredit macet pada segmen korporasi. Bank Muamalat pun ikut terimbas dampak tersebut. Tahun 1998, angka non performing financing (NPF) Bank Muamalat sempat mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar dan ekuitas mencapai titik

terendah hingga Rp.39,3 miliar atau kurang dari sepertiga modal awal.

Kondisi tersebut telah mengantarkan Bank Muamalat memasuki era baru dengan keikutsertaan Islamic Development Bank (IDB), yang berkedudukan di Jeddah Saudi Arabia, sebagai salah satu pemegang saham luar negeri yang resmi diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 21 Juni 1999. Dalam kurun waktu 1999-2002 Bank Muamalat terus berupaya dan berhasil membalikkan keadaan dari rugi menjadi laba. Hasil tersebut tidak lepas dari upaya dan dedikasi segenap karyawan dengan dukungan kepemimpinan yang kuat, strategi usaha yang tepat, serta kepatuhan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

3.1.2. Visi Dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

Misi : Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

3.1.3. Logo Perusahaan



Dalam logonya yang beraksara tiga huruf arab, yaitu dal, ya, dan nun. Ya” dapat dibaca dengan berbagai bacaan dan menghasilkan makna-makna baru seperti agama, hutang piutang atau ganjaran dan balasan.

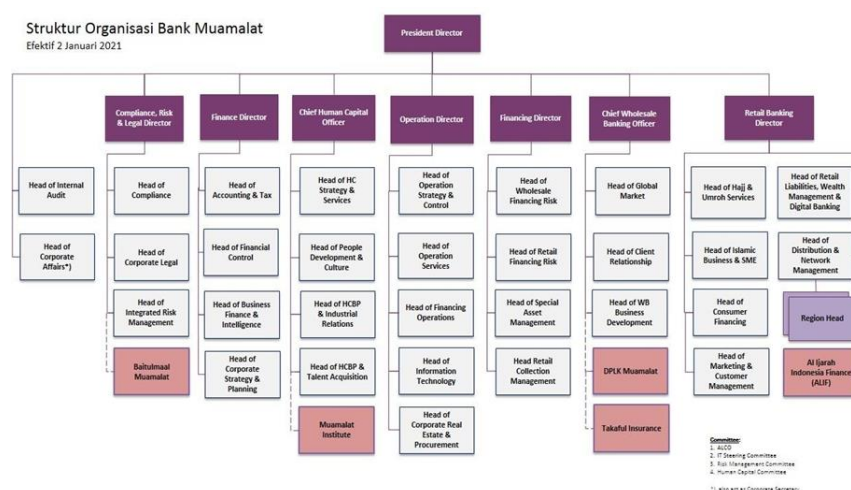
Makna logo Bank Muamalat tersebut adalah:

1. Logo Bank Muamalat terdiri dari tiga huruf Arab, yaitu huruf-huruf Daal, Yaa” Nuun, dengan menggunakan tiga titik, dua huruf yaa dan satu huruf nuun. Rangkaian tiga huruf tersebut selalu menghasilkan makna. “hubungan

timbang balik yang adil dan harmonis”.

2. Warna hijau melambangkan kesuburan, Pengembangan dan Pertumbuhan sekaligus melambangkan nilai-nilai agama yang selalu menjadi pegangan para pengelola Bank ini. Warna ungu sebagai 18 identitas Bank Muamalat yang menggambarkan kedewasaan dan keamanan. Logo Bank Muamalat secara ringkas adalah: “Lambang yang menunjukkan suatu rangkaian ekonomi yang aktif dan harmonis di dalam suatu negeri yang subur dan peradapan tinggi serta berdasarkan nilai-nilai agama yang luhur.”

3.2. Struktur Organisasi Perusahaan



1. President Director

Tugas dari President Director :

- A) Memimpin seluruh dewan direksi.
- B) Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan Bank Muamalat Indonesia untuk masa yang akan datang yang disetujui oleh dewan komisaris serta disahkan dalam RUPS, agar tercapai tujuan serta kontinuitas operasional perusahaan.
- C) Menyusun dan mengusulkan rencana anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru disetujui oleh dewan komisaris.
- D) Mengajukan neraca dan laporan rugi laba tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaiannya.

2. Compliance, Risk & Legal Director

Tugas dari Compliance, Risk & Legal Director :

- A) Melaksanakan pengurusan perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat direksi.
- B) Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada pihak eksternal.
- C) Memonitor kepatuhan dan pelaksanaan pengawasan melekat pada semua unit kerja *organisasi Risk Management & Compliance*.

3. Finance Director

Tugas dari Finance Director :

- A) Memastikan seluruh performa dari keuangan perusahaan.
- B) Melakukan implementasi strategi keuangan yang baik serta melakukan inovasi terhadap keuangan perusahaan.
- C) Melakukan transaksi keuangan perusahaan
- D) Melakukan penagihan pada customer.

4. Customer Human Capital Officer

Tugas dari Chief Human Capital Officer :

- A) Melakukan proses rekrutmen karyawan
- B) Mengukur beban kerja karyawan.
- C) Memvalidasi data
- D) Menghitung penyusutan perlengkapan dan peralatan kerja karyawan
- E) Mengurus Gaji Karyawan.

5. Operation Director

Tugas dari Operation Director :

- A) Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- B) Membuat Standar perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, proyek dan kualitas hasil produksi

- C) Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut.

6. Chief Wholesale Banking Officer

Tugas dari Chief Wholesale Banking Officer :

- A) Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional.
- B) Memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan.
- C) Memonitor kegiatan operasional perusahaan.
- D) Memantau prosedur operasional manajemen resiko.

7. Retail Banking Director

Tugas dari Retail Banking Director :

- A) Melaksanakan pengurusan perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat direksi.
- B) Mengawasi kelancaran kegiatan perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
- C) Memimpin dan mengkoordinasi secara efektif promosi produk- produk retail banking sesuai dengan riset pasar dan segmen nasabah.